

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mencapai tujuan tertentu. Didalam dunia pendidikan, pembelajaran dapat diartikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram yang didesain instruksional untuk membuat siswa aktif dalam mencapai tujuan belajar. Pembelajaran tari Merak bagi anak tunagrahita ringan di SLB C Cipaganti Bandung meliputi proses pembelajaran, metode, media, dan evaluasi.

2. Kesimpulan Khusus

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang didasarkan pada rumusan masalah yang ditentukan, kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran tari Merak yang dilakukan di SLB C Cipaganti Bandung pada dasarnya sama seperti yang dilakukan pada sekolah normal pada umumnya tetapi dalam proses pembelajaran tari Merak dilakukan secara praktik dan cara penanganannya pun berbeda dimana dalam proses pembelajaran guru mengualang gerakan-gerakan yang belum bisa dilakukan oleh anak secara sempurna untuk itu membutuhkan waktu yang lama dalam menangkap gerakan, dikarenakan anak mempunyai tingkat IQ yang lemah.

proses pembelajaran dimulai dengan meningkatkan rasa apresiatif terhadap tari Merak, kemudian, guru memberikan contoh gerakan dan siswa mengikutinya, gerakan yang dilakukan tidak secara menyeluruh tetapi dilakukan secara bertahap dimana setiap pertemuan paling banyak mengenalkan tiga gerakan, dan dilakukan secara berulang-ulang.

- b. Media yang digunakan guru dalam membantu proses pembelajaran tari Merak yaitu *laptop*, *handphone*, *sound system*, terminal, kostum dan yang paling membantu adalah ruangan kesenian berupa aula untuk tempat latihan menari. Dimana *laptop* dan *handphone* digunakan untuk mengisi musik tari Merak maupun musik-musik tari yang lainnya, *sound system* digunakan untuk alat penguat suara dalam memutar musik tari Merak dan kostum sebagai pelengkap dalam melakukan tari, dan aula merupakan tempat untuk mengadakan latihan atau proses pembelajaran tari Merak khususnya, media dan sarana di atas sangat membantu dalam melakukan proses pembelajaran tari Merak di SLB C Cipaganti Bandung.
- c. Guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran tari Merak menggunakan atau mengkombinasikan beberapa metode antara lain menggunakan metode demonstrasi, metode latihan, metode penugasan, metode ceramah dimana metode demonstrasi guru sengaja memberikan gerak yang sederhana dan dipadukan dengan kata-kata yang sederhana pula. Hal ini mengingat kekurangan pada siswa dalam menerima pelajaran. Metode latihan sangat baik dilakukan, karena sebelum anak

memulai pelajaran dia bisa melakukan pemanasan terlebih dahulu, mengingat keadaan siswa SLB C Cipaganti Bandung yang kurang normal. Sebelum masuk ke materi pelajaran biasanya anak latihan terlebih dahulu sambil mengingat-ingat gerak yang disampaikan guru kemarin. Metode pemberian tugas ini dengan tujuan untuk lebih memantapkan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan metode ceramah adalah pemberian keterangan secara lisan oleh guru kepada siswa. Guru menerangkan, sedangkan siswa mendengarkan atau memahami dengan teliti.

- d. Guru dalam mengevaluasi menggunakan penilaian perbuatan, indikator penilaiannya yaitu *wiraga, wirama dan wirasa*, dimana peserta didik selalu melakukan praktik menari, maka dengan penilaian perbuatan akan diperoleh nilai dari hasil keterampilan dan sikap dari peserta didik pada waktu melakukan praktik tari Merak.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menemukan hasil bahwa dalam pembelajaran tari Merak di SLB C Cipaganti Bandung dari proses pembelajaran, media dan metode seras evaluasi pembelajaran belum berjalan dengan baik dimana pada proses pembelajaran gerakan –gerakan yang dilakukan oleh siswa belum sempurna, salah satu indikatornya bahwa guru tari pada SLB C Cipaganti Bandung bukan berasal dari sarjana pendidikan tari tetapi latar belakang pendidikan terakhirnya yaitu SPLB-C, sehingga guru tidak mempunyai standar isi sebagai panduan dalam melakukan pembelajaran, proses pembelajaran dilakukan sesuai

dengan pengalaman yang dimiliki, sesuai pengamatan peneliti guru dalam melakukan beberapa gerakan tari merak seperti gerakan contoh *Sindet* masih belum sempurna di peragakannya. Selain itu siswa pada SLB C Cipaganti Bandung yang tertarik/berminat dalam melakukan praktek tari merak maupun tari tradisional lainnya sangatlah sedikit dibandingkan dengan tari modern.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan adapun saran yang diberikan antara lain:

1. Untuk guru seni tari, lebih mengoptimalkan pembelajaran dengan membuat rancangan pembelajaran serta memahami konsep-konsep atau materi-materi gerakan yang diajarkan khususnya tari Merak
2. Untuk siswa, sebaiknya guru memotivasi agar siswa apresiatif dalam melakukan pembelajaran tari tradisi.
3. Untuk pihak sekolah dimana harus menambah guru tari yang berkompeten dalam arti sesuai dengan bidang dan disiplin ilmu yang dimiliki yaitu bidang seni tari. Kemudian memberikan pelatihan-pelatihan pembelajaran kepada guru khususnya seni tari.
4. Untuk peneliti sendiri agar melakukan penelitian-penelitian lanjutan dengan konsep atau model yang berbeda agar bisa meningkatkan kemampuan dalam pemahaman tari secara umum dan tari Merak secara khusus.